

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survei analitik dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Study ini mempelajari hubungan antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan, observasi atau pengukuran terhadap pengambilan data yang dilakukan sekali dalam satu waktu (Point time approach) yang artinya, tidak semua subyek penelitian diamati pada waktu yang sama tetapi, setiap subyek dilakukan obeservasi satu kali dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan.(Masturoh, 2018)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kabupaten Lampung Selatan

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Maret-April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Populasi juga dapat diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. (Masturoh, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Desa Branti Raya. Balita yang ada di Desa tersebut sebanyak 1.136 Balita. Maka populasi penelitian ini adalah 1.136 balita

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata akan diteliti. Jika populasi yang akan diteliti dalam jumlah besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka sampel digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data, tetapi sampel yang diambil dari populasi harus bisa mewakili populasi (Notoatmojdo, 2018).

Untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan rumus perhitungan yaitu rumus slovin, berikut merupakan cara pengambilan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = sampel
 N = Jumlah populasi
 e = Tingkat presisi yang diinginkan, kemudian dikuadratkan (10% = 0,1)

maka,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.136}{1 + 1.136(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.136}{1 + 1.136 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.136}{1 + 11,36}$$

$$n = \frac{1.136}{12,36} \quad n = 91,90 = 92 \text{ Sampel}$$

Didapatkan hasil sebesar 92 sampel minimal, maka jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 92 balita.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya bersifat representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mewakili sampelnya. (Masturoh, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara random atau acak sederhana dengan cara

pengundian nama-nama responden yang memiliki balita di Desa Branti Raya. Teknik random sampling ini diperbolehkan jika setiap anggota populasi bersifat homogen. Hal ini berarti setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. (Notoadmodjo, 2018).

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini variabel yaitu :

1. Variabel Independent (bebas)

Variabel independent pada penelitian ini adalah lingkungan rumah, yaitu suhu, kelembaban, ventilasi, jenis lantai yang digunakan, kepadatan hunian kamar, dan bahan bakar masak.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel independent pada penelitian ini adalah kejadian ISPA pada balita.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. (Masturoh, 2018). Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1
Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kejadian ISPA	Anak usia 0-4 tahun yang telah terdiagnosis Infeksi Suluran Pernapasan Akut yang ditandai dengan gejala batuk, pilek, dan demam lebih dari 14 hari.	Kuisisioner	Wawancara	1 : menderita ISPA 2 : tidak menderita ISPA	Nominal
2	Suhu Ruangan	Temperatur udara didalam ruangan	Thermometer	Pengukuran	1. Tidak memenuhi syarat, jika suhu kamar kurang dari 18 °C dan lebih dari 30 °C 2. Memenuhi syarat, jika suhu udara dalam kamar antara 18-30°C	Ordinal

3	Kelembaban	Konsentrasi uap air dalam Ruangan yang intensitasnya 40%-60% RH	Hygrometer	Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memenuhi syarat, jika kelembaban udara di dalam kamar < 40% atau > 60% 2. Memenuhi syarat, jika kelembaban udara di dalam kamar antara 40%-60% 	Ordinal
4	Ventilasi rumah	Lubang yang berfungsi untuk keluar masuknya udara dari luar rumah kedalam rumah begitu juga sebaliknya	Meteran	Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memenuhi syarat, jika luas ventilasi < 10% dari luas lantai 2. Memenuhi syarat, jika luas ventilasi minimal 10% dari luas lantai 	Ordinal
5	Lantai	Bagian permukaan rumah yang terbuat dari bahan			<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memenuhi syarat jika lantai 	

		kokoh dan kuat (semen,granit,keramik)	Ceklist	Pengamatan	tidak kedap air dan lembab 2. Memenuhi syarat, jika jenis lantai yang digunakan kedap air dan tidak lembab	Ordinal
6	Kepadatan Hunian	Hasil bagi antara luas lantai kamar dengan jumlah penghuni kamar	Meteran dan Ceklist	Wawancara dan Pengukuran	1. Tidak memenuhi syarat, jika luas kamar < 8m ² /orang 2. Memenuhi syarat, jika luas kamar 8m ² /orang	Ordinal
7	Bahan Bakar Masak	Pemakaian bahan bakar yang digunakan untuk memasak.	Ceklist	Observasi	1. Bahan kayu dan arang 2. Bahan bakar gas	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil uji validitas dan reabilitas kuisioner yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan pengukuran untuk mendapatkan data mengenai lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita, baik itu kepadatan hunian kamar, ventilasi kamar, suhu, kelembaban kamar, jenis lantai rumah, dan bahan bakar masak.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini adalah data kasus ISPA pada balita yang didapatkan dari hasil pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Branti Raya dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah

1. Kuisioner

Instrument ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan ketika wawancara. Kuisioner digunakan untuk mengukur variabel jenis Kejadian ISPA .

2. Ceklist

Pedoman didalam observasi yang berisi aspek-aspek yang dapat diamat, dengan memberi tanda centang atau cek untuk menentukan ada atau

tidaknya sesuatu berdasarkan pengamatan. Ceklist digunakan untuk mengukur variabel jenis lantai, dan bahan bakar yang digunakan.

3. Thermometer

Alat ini digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel suhu ruangan

4. Hygrometer

Alat ini digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kelembaban kamar tidur.

5. Meteran

Alat ini digunakan untuk mengukur variabel luas ventilasi kamar, dan luas lantai untuk keperluan data kepadatan hunian kamar yang akan diukur.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dalam proses pengolahan data penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (Pengelompokan Data)

Editing adalah proses untuk melakukan evaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian. Data-data responden yang sudah terkumpul kemudian dicek kembali satu persatu, jika terdapat kesalahan dalam pengumpulan data, maka data tersebut akan dicek kembali dan dikonfirmasi ulang valid atau tidaknya.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategorik. Pemberian kode sangat diperlukan

terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator, maupun menggunakan computer. Pemberian kode juga mempermudah peneliti dalam melakukan *entry* dan tabulasi data ke dalam program komputer.

c. *Entry Data*

Entry data adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode, kemudian dimasukkan kedalam program atau software komputer. Setelah data dimasukkan kedalam program atau software komputer, kemudian akan ditabulasi dan dianalisis sehingga didapatkan tabulasi distribusi frekuensi dan prosentasi serta hasil analisis dari masing-masing item data yang sudah dikelompokkan tersebut.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan memeriksa kembali data yang sudah di *entry* apakah terdapat kesalahan atau tidak. Tujuan dari *cleaning* data adalah untuk menyiapkan data agar pada saat dianalisis bebas dari kesalahan. Kesalahan mungkin terjadi saat meng-*entry* data ke komputer, jika terjadi kesalahan data yang masih tertinggal dan tidak valid atau tidak layak, maka dimasukkan kembali ke tabulasi data. Data-data tersebut kemudian dilakukan pembersihan atau penghapusan.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini cara yang digunakan dalam analisis data adalah analisis Univariat dan Bivariat

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel. Analisis univariat digunakan untuk melihat hasil presentase dari distribusi frekuensi dan nilai statistik deskriptif setiap variabel yang diteliti. (Notoatmodjo,2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui variabel yang masuk kedalam pemodelan multivariat. Analisis penelitian ini menggunakan regresi logistik sederhana.

Dari uji statistik ini akan diperoleh hasil $\alpha = 0,05$. Jika p value $< 0,25$ maka variabel masuk kedalam pemodelan multivariat yang dilakukan analisis secara bersama-sama.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui cara menyimpulkan hasil statistik. Berikut merupakan cara menyimpulkan hasil statistik:

- a) Jika nilai p value $< \alpha$ (0,25), maka variabel indpendet masuk kedalam pemodelan multivariat
- b) Jika p value $> \alpha$ (0,25), maka variabel indpendet tidak masuk kedalam pemodelan multivariat

c. Analisis Multivariat

Metode analisis multivariat adalah suatu metode statistika yang tujuannya untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel yang diduga antar variabel tersebut saling berhubungan. Analisis multivariat faktor resiko mengestimasi secara valid hubungan satu variabel utama dengan variabel dependen dengan mengontrol beberapa variabel konfondeng (Hastono,2020).

Variabel yang sudah di seleksi di analisis bivariat akan diuji secara bersama-sama pada tahap pemodelan multivariat. analisis ini menggunakan regresi logistik ganda. variabel akan diseleksi dan dieliminasi ketika nilai p value $> 0,05$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.